

**KEEFEKTIFAN MEDIA TELEPROMPTER  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACAKAN TEKS BERITA  
TERHADAP SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 BANDUNG**

**Diki Sumarna**

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia*

**Abstrak**

Membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas merupakan salahsatu keterampilan berbahasa yang tercantum di kurikulum yang harus dicapai oleh siswa. Peneliti menggunakan media teleprompter dalam pembelajaran membacakan teks berita. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas media teleprompter. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu satu kelompok. Kemampuan siswa dalam membacakan teks berita pada tes awal memperoleh nilai rata-rata 69,51. Setelah menggunakan media teleprompter dalam pembelajaran membacakan teks berita di kelas eksperimen, nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 77,61.

Kata kunci: media teleprompter, membacakan teks berita.

**Abstract**

*Read the text message with the right intonation and articulation and clear sound volume is one of the main language skills listed in the curriculum that must be achieved by students. Researchers used a teleprompter media news texts in teaching reading. The purpose of this study was to examine the effectiveness of media teleprompter. The research method used was a quasi-experimental one group. Students' ability to read the text of the news at the beginning of the test scored an average of 69.51. After using media in teaching reading teleprompter text message in class experiment, the average value increased to 77.61.*

*Keywords: media teleprompter, read the text of the news.*

**PENDAHULUAN**

Salah satu keterampilan bahasa, yaitu membaca, adalah hal terpenting dari ketiga aspek keterampilan bahasa tersebut. Dengan banyak membaca maka akan kaya informasi serta ilmu dan pengetahuan. Membaca juga, banyak jenisnya, salahsatunya membaca nyaring. Ketertarikan peneliti untuk menggunakan media

teleprompter dalam pembelajaran membacakan teks berita berawal dari inspirasi peneliti terhadap media massa televisi tentang siaran berita. Hal itu, membuat peneliti mencari tahu tentang media tersebut. Akhirnya, salahsatu alternatifnya adalah mencari perangkat lunak teleprompter di media *online* untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Selain itu, peneliti mengidentifikasi dari kemampuan siswa dalam keterampilan membaca yang terbilang kurang, khususnya membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas. Pada dasarnya, keterampilan berbahasa adalah sebuah pembelajaran praktik, bukan teoritis. Siswa secara langsung praktik membacakan teks berita seolah-olah menjadi penyiar berita di televisi. Membacakan teks berita harus dilatih secara tepat dalam memerhatikan intonasi, artikulasi, dan volume suara yang jelas. Namun, pada kenyataanya praktik pembelajaran menulis di sekolah sangatlah kurang.

Hodgson (Tarigan, 1987: 7) mengemukakan bahwa membaca adalah “suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.” Demikian menurut Tarigan (1987: 22) membaca nyaring adalah “suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang.” Orang yang membaca nyaring haruslah mengerti makna serta perasaan yang terkandung dalam bahan bacaan. Dia juga harus mempelajari keterampilan-keterampilan penafsiran atas lambang-lambang tertulis sehingga penyusunan kata-kata serta penekanan sesuai dengan ujaran pembicaraan yang hidup.

Siswa harus banyak praktik perihal pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas. Pembelajaran tersebut didukung oleh adanya penggunaan media teleprompter. Media tersebut salahsatu perangkat untuk membacakan teks berita oleh para penyiar berita di televisi, yang digunakan dalam pembelajaran tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas. Selain itu, untuk mengetahui keefektifan penggunaan media teleprompter serta hasil pembelajaran tersebut. Penelitian ini bermanfaat untuk beberapa pihak. Manfaat praktis yang didapat seperti menambah wawasan dan pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar, dan memberikan inovasi kepada guru dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga diharapkan bisa terampil membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas.

Seperti yang telah dijelaskan di Wikipedia. (2013: 1). *Teleprompter*. [Online]. Tersedia: <http://id.wikipedia.org/wiki/Teleprompter>. [15 Mei 2013] bahwa *teleprompter* pertama hanyalah berupa alat-alat mekanis yang terletak di dekat kamera. Naskahnya masih dicetak dalam bentuk kertas gulungan. Perusahaan *Teleprompter* ditemukan oleh Fred Barton, Jr, Hubert J. (Hub) Schlafly, dan Irving Berlin Kahn pada tahun 1950.

*Teleprompter* yang berbasis pada komputer pribadi, yang dinamakan *Compu=Prompt*, muncul pertama kali pada tahun 1982. Alat ini ditemukan dan dijual oleh Courtney M. Goodin dan Laurence B. Abrams di Hollywood, California. Perusahaan mereka kemudian berubah nama menjadi *ProPrompt, Inc* yang masih tetap menyediakan layanan teleprompting selama lebih dari 25 tahun. Selama bertahun-tahun, perusahaan-perusahaan lain seperti *Q-TV* dan *Telescript* mengikuti jejak langkah perusahaan *ProPrompt, Inc* dengan mengembangkan perangkat lunak mereka sendiri. Hasilnya, mereka mampu menciptakan komputer dengan kualitas grafis yang lebih bagus yang berguna untuk menyediakan naskah dalam bentuk kertas gulungan yang lebih halus dari edisi sebelumnya, Wikipedia. (2013:1). *Teleprompter*. [Online]. Tersedia: <http://id.wikipedia.org/wiki/Teleprompter>. [15 Mei 2013].

Media tersebut menarik untuk digunakan dalam pembelajaran membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas. Hal itu, dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran di kelas. Akan tetapi, media tersebut bukan seperti teleprompter yang asli, yaitu teleprompter yang berbentuk

perangkat lunak. Perangkat lunak tersebut, nantinya diinstalasikan ke masing-masing laptop siswa, yang sudah diberitahukan sebelumnya untuk membawa laptop. Oleh karenanya, peneliti mengujicobakan media tersebut ke dalam pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan desain satu kelompok (*the one group pretest-posttest*). Dengan menggunakan desain tersebut, peneliti dapat melakukan penelitian secara mendalam dan terencana pada satu kelompok tersebut. Desain tersebut, memiliki pola penelitian berikut: tes awal (*pretest*), perlakuan (*treatment*), dan tes akhir (*posttest*). Perlakuan di dalam penelitian ini sebanyak dua kali. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas VIII SMPN 5 Bandung. Sampel diambil secara bertujuan sehingga kelas yang dijadikan eksperimen tidak menyulitkan penelitian. Sampel tersebut diambil dari kelas VIIIA yang berjumlah 31 orang.

Teknik analisis data untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan analisis perbedaan dua rata-rata yaitu dengan uji-t dengan hipotesis:

Ha : Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan membacakan teks berita siswa dengan menggunakan media teleprompter.

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara membacakan teks berita siswa dengan menggunakan media teleprompter. Sebelum menggunakan uji-t, sebelumnya dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data. Rumus uji-t yang digunakan adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{N(N-1)}}$$

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil penelitian pascates maupun prates di kelas eksperimen disajikan dalam diagram di bawah ini.

**Diagram 1**  
**Nilai Rata-rata Siswa Tes Awal dan Tes Akhir**

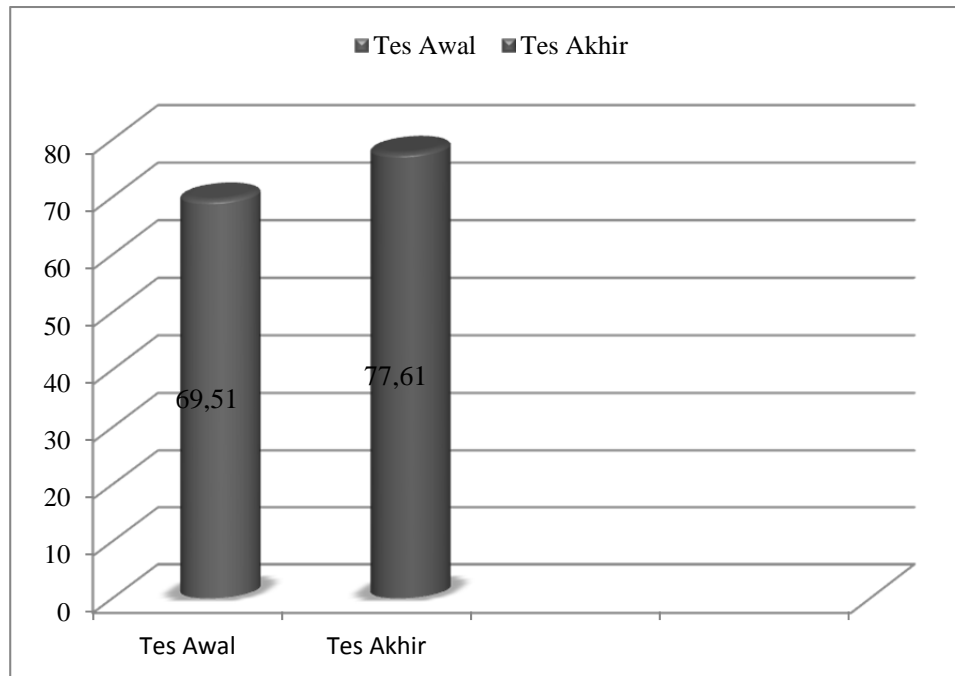


Diagram di atas menunjukkan terjadi peningkatan nilai siswa dari sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan uji normalitas data dan homogenitas data untuk menguji hipotesis.

Uji normalitas data pretes-postes kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 1  
Hasil Uji Normalitas

	Data yang diuji	$X_{hitung}$	kesimpulan
Kelas eksperimen	Pretes	7,0	Normal
	Postes	7,81	Normal

Selanjutnya data dikatakan homogen setelah melakukan uji homogenitas dengan hasil dalam tabel berikut ini.

Tabel 2  
Uji Homogenitas

<b>Eksperimen</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>Varians</b>
Tes Awal	6,99	48,86
Tes Akhir	7,54	56,85

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas yang telah diuraikan, diketahui bahwa data pretes dan postes berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan perhitungan, diperoleh  $8,75 > 2,00$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Kesimpulannya, hipotesis yang diajukan peneliti diterima karena hasil perhitungan membuktikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Jadi, hasil penelitian memiliki perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah menggunakan media teleprompter.

## **PENUTUP**

Setelah hasil penelitian diketahui, peneliti dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan penelitian mengenai penggunaan media teleprompter dalam pembelajaran membacakan teks berita. Berikut ini adalah pemaparan dari kesimpulan yang peneliti temukan.

1. Nilai rata-rata hasil tes awal membacakan teks berita yang diperoleh siswa adalah sebesar 69,51. Dengan demikian, nilai tersebut termasuk ke dalam kategori cukup mampu.
2. Nilai rata-rata hasil tes akhir yang diperoleh siswa adalah sebesar 77,61. Dengan demikian, nilai tersebut termasuk ke dalam kategori mampu.
3. Dari hasil perhitungan, diperoleh  $8,75 > 2,00$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Kesimpulannya, hipotesis yang diajukan peneliti diterima karena hasil perhitungan membuktikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Jadi, hasil penelitian memiliki perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah menggunakan media teleprompter.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media teleprompter ini terbukti efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membacakan teks berita siswa. Dari segi hasil pembelajarannya bisa dikatakan siswa mampu menggunakan media teleprompter dalam pembelajaran membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulas dan volume suara yang jelas.

Untuk hasil yang lebih maksimal pada penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan beberapa saran seperti berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media teleprompter terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membacakan teks berita siswa. Oleh karena itu, guru dapat menjadikan media pembelajaran ini sebagai alternatif baru dalam pembelajaran membacakan teks berita khususnya, dan pembelajaran lain pada umumnya guna mengoptimalkan hasil pembelajaran.
2. Untuk tenaga pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bimbingan penuh, terobosan baru, dan intensif dalam proses pembelajaran agar mampu memperoleh hasil belajar yang maksimal.
3. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan membuat penelitian lain lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun skenario pembelajaran agar penggunaan media teleprompter lebih maksimal dan bervariasi.

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang harus banyak dipraktikkan secara langsung, teori saja tidak cukup untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa akan merasa teruji dan terampil dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Indonesia.

## **PUSTAKA RUJUKAN**

Abidin, Yunus. 2010. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Bandung: Maulana Media Grafika.

Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Reardon, Nancy. 2009. *On Camera Menjadi Jurnalis TV Andal dan Profesional*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Wikipedia. (2013: 1). *Teleprompter*. [Online]. Tersedia: <http://id.wikipedia.org/wiki/Teleprompter>. [15 Mei 2013].